

LAMPIRAN

LEMBAR INTERVIEW GUIDE

1. Pra-produksi dan STPPF

- a. Bagaimana segmentasi demografis khalayak dari program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- b. Bagaimana segmentasi geografis khalayak dari program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- c. Bagaimana segmentasi *behavioral* khalayak dari program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- d. Bagaimana proses penentuan *targeting* khalayak dari program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- e. Model *targeting* khalayak apa yang diterapkan bagi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- f. Bagaimana proses pembentukan *positioning* dari program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh, dari mulai tahap identifikasi target, menciptakan perbedaan dengan media lain, sampai dengan menciptakan keunggulan media?
- g. Bagaimana *formatting* yang terbentuk pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- h. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh departemen *programming* dari program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh untuk menjangkau *audiences*-nya?

- i. Bagaimana proses penentuan jam tayang dan juga durasi pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- j. Apa yang melatarbelakangi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh ditayangkan pada pagi hari?
- k. Bagaimana proses penentuan biaya produksi yang diperlukan pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- l. Apa saja hal-hal yang terdapat di dalam proposal pencarian dana produksi yang diperlukan program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- m. Bagaimana proses pencarian dana produksi yang diperlukan bagi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- n. Bagaimana keselarasan antara biaya produksi yang diperlukan dengan dukungan pendapatan yang diperoleh pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?

2. Pra-produksi

- a. Bagaimana ide awal yang menjadi latar belakang diproduksinya program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- b. Apa saja visi dan misi yang menjadi acuan di dalam produksi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- c. Apa yang melatarbelakangi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh diproduksi dengan format *live music* interaktif?

- d. Bagaimana proses pelaksanaan rapat pra-produksi pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- e. Bagaimana konsep dari produser dalam pemilihan pengisi acara pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- f. Bagaimana konsep dari produser berkaitan dengan kostum maupun tata rias yang digunakan pada produksi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- g. Bagaimana proses persiapan lokasi yang akan digunakan dalam program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- h. Bagaimana konsep mengenai *background* maupun dekorasi yang akan digunakan dalam proses produksi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- i. Bagaimana proses pembuatan jadwal produksi pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- j. Bagaimana proses persiapan keperluan administrasi (persuratan untuk produksi maupun lapangan) yang diperlukan bagi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- k. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang produksi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- l. Bagaimana pengembangan ide program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh pada setiap episodenya?

- m. Berasal darimanakah pengembangan ide program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh pada setiap episodenya?
- n. Bagaimana strategi agar program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh dapat diminati?
- o. Bagaimana proses realisasi ide menjadi suatu perencanaan produksi pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- p. Bagaimana proses pembuatan *treatment* dan *shot list* yang diperlukan sutradara pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- q. Bagaimana proses pembuatan *breakdown shot* pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- r. Bagaimana proses pembuatan *floor plan* pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- s. Bagaimana proses pembuatan desain produksi pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- t. Bagaimana proses pembagian *job description* pada masing-masing kru produksi dalam produksi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?

3. Produksi

- a. Bagaimana proses *rehearsal* pengisi acara pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh sebelum produksi program berlangsung?

- b. Bagaimana proses penyatuan komitmen yang dilakukan oleh masing-masing kru produksi sebelum pelaksanaan produksi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- c. Bagaimana wawasan dari masing-masing kru produksi seputar dunia musik yang menjadi format dari program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- d. Bagaimana runtutan proses produksi yang dilakukan dalam program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?

4. Pasca Produksi

- a. Bagaimana proses distribusi dari program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- b. Bagaimana respon khalayak terhadap penayangan program acara *live music* interaktif Leyeh-Leyeh?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi program program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh setelah produksi program selesai?
- d. Apa saja hambatan yang pernah terjadi selama proses produksi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh berlangsung?
- e. Bagaimana strategi untuk mengatasi hambatan yang terjadi selama proses produksi program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh tersebut?
- f. Bagaimana proses pengukuran *rating* pada program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?

- g. Bagaimana perolehan *rating* yang didapat program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh?
- h. Bagaimana strategi yang diterapkan agar program acara *live music* interaktif Leyeh-leyeh dapat terus diminati dan tidak membosankan para penontonnya?

LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Wahyu Sudarmawan
Jabatan : Presiden Direktur RBTV
Lokasi : Kantor Radio Retjo Buntung
Waktu : Jum'at, 4 November 2016

Q : Alasan kerja sama Retjo Buntung dengan Amikom?

A : Kerja sama sebatas pemegang saham saja yang terdiri dari Prof. Suyanto (Ketua STMIK AMIKOM), Aris (CEO Radio Retjo Buntung), dan Wahyu (Direktur RBTV).

Q : Alasan membangun RBTV?

A : RBTV adalah televisi asli Jogja, mengudara 15 Agustus 2005. Sudah cukup lama ingin membuat TV lokal, karena biaya mengelola TV itu mahal. Dari SDM butuh kreativitas yang luar biasa dan dinamis, dan itu susah. *Background* awalnya *kan* hanya radio, harapannya orang-orang radio bisa mengelola TV, tapi ternyata berbeda dan tidak bisa dipaksakan.

Q : Filosofi logo RBTV?

A : Ada gelombang radio artinya ingin lebih baik ke depannya. Ada 7 sirip artinya ada 7 pemilik. Warna biru artinya teknologi, *smart*. Warna hijau

artinya menyejukkan, hijau kuning artinya proses menyeimbangkan antara teori dan teknologi.

Q : *Tagline* Asli Jogja?

A : Sebelum kerja sama dengan KOMPAS TV, ingin memberikan sesuatu mewarnai Jogja dengan pendekatan budaya. Program Leyeh-leyeh dengan bahasa campur Jawa dan Indonesia yang membedakan dengan TVRI Jogja. Televisi pertama dari Jogja yang menyiarkan pendekatan budaya. Budaya tidak mesti wayang, tapi *habit, behavior, gaya bahasa*.

Q : Persaingan TV lokal?

A : Sekarang TV lokal banyak. Bisa berkompetisi, semakin banyak saingan semakin tinggi persaingan kualitas program. Ada ADI TV, JOGJA TV, kompetisinya cukup bagus dalam meraih pendengar. Dari SDM *bajak-bajakan* penyiar. Dari sisi *marketing*, berebut porsi belanja iklan yang sedikit, pabriknya sedikit. Dari sisi *audiences*, Jogja itu Indonesia mini, beragam masyarakat dari seluruh Indonesia ada di Jogja. Jadi programnya kalau diterima menjadi ikon nasional.

Q : Persaingan *rating* program?

A : Ketat sekali, *share rating* RCTI dulu *audience share*-nya 17% jadi 8%. Itu sudah bagus, karena TV lain naik. ANTV dulunya 2% jadi 4%, TRANS TV bisa sampai 7%. RBTV sendiri juga di Jogja bisa 4% di atas METRO TV dan

kejar-kejaran dengan TV ONE. JOGJA TV 0,2% ADI TV 0,1%. RBTV diterima di Jogja karena masyarakat yang loyal.

Q : Pemancar menjangkau sampai mana?

A : Bisa sampai Ngawi, Wonosobo, Temanggung, Purworejo, Kebumen, selama tidak terhalang gunung.

Q : Kendala RBTV sebagai TV lokal?

A : Membiayai TV itu mahal, harus ada pengembangan program karena harus dinamis. Dekorasi panggung saja sudah Rp 40 juta. Setahun sekali harus ganti belum yang lain-lain. Harus bisa mencari iklan yang bisa membiayai. Iklan sebagian besar ada di Jakarta, makanya iklan-iklan lebih suka TV nasional yang berjaringan. Satu kali produksi butuh biaya yang banyak.

Q : Program unggulan?

A : Leyeh-leyeh, berita, *talkshow*.

Q : Kenapa RBTV bisa kerja sama dengan KOMPAS TV?

A : Karena dibutuhkan kepercayaan dari dua belah pihak. Kalau sudah percaya, kemana-mana *gampang*. Banyak TV yang ingin kerja sama, KOMPAS TV lebih cocok dengan RBTV karena sama-sama ingin membangun misi mengembangkan program pendidikan, ingin menjadi *national geographic*-nya Indonesia.

Q : Pembagian slot jam tayang dengan KOMPAS TV?

A : Untuk KOMPAS TV mendapatkan 19,5 jam sedangkan RBTV 4,5 jam. Tidak seimbang karena dari segi teknologi, KOMPAS TV lebih canggih, karenanya KOMPAS TV mendapatkan *slot* lebih banyak.

Nama : Sunar Handari

Jabatan : Produser Program Leyeh-leyeh

Lokasi : Ruang Rapat Kantor RBTv

Waktu : Selasa, 19 Desember 2017

Q : Bagaimana ide awal dari proses produksi program Leyeh-leyeh?

A : Acara Leyeh-leyeh sinergi dengan Undang-Undang KPI agar tayangan TV memiliki acara yang mengandung muatan lokal. Dan acara lagu-lagu campursari seperti diketahui juga telah dikenal oleh masyarakat di luar Jawa, karena acara ini sangat mudah diterima khalayak. Acara ini sangat sederhana dan *simple* tapi sudah menghibur dan tidak terlalu banyak membutuhkan biaya.

Q : Bagaimana segmentasi demografis mengenai program acara Leyeh-leyeh ditinjau dari segi usia, jenis kelamin, dan pekerjaan?

A : Segmentasi masyarakat umum dan secara *real* pemirsa usia diatas 13 tahun. Segmentasi acara ini universal dan atau semua orang karena acara campursari secara realita sangat dekat dengan masyarakat.

Q : Segmentasi geografis acara Leyeh-Leyeh dimana saja?

A : Jangkauan meliputi wilayah Yogyakarta dan sekitarnya termasuk Jawa Tengah, Ngawi, Temanggung, Kebumen, Kutoarjo dan Imogiri. Acara ini

juga di dukung gaya presenter lawakan komedi yang bernuansa Yogyakarta.

Q : Bagaimana segmentasi status sosial dari acara Leyeh-leyeh?

A : Status sosial *live* campursari C-B-A, karena segmentasi RBTB C-B ke atas. Sebagai akibat RBTB berafiliasi dengan KOMPAS TV yang menjadi penggemar KOMPAS TV yang mana pengemarnya sangat informatif.

Q : Karakter khalayak mayoritas seperti apa?

A : Kita tidak ada penelitian secara khusus, tapi secara umum mereka adalah para pedagang UMKM dan atau pengusaha kecil misal: pedagang sate, bakso dan gudeg, wiraswasta, pegawai, dan ibu rumah tangga.

Q : Target khalayak apakah secara khusus pedagang atau menyebar secara keseluruhan?

A : Target khalayak adalah masyarakat keseluruhan. Karena campursari ini sebagai konten lokal yang diminati oleh semua pihak. Karena ketika kami wawancara dengan pegawai pun mereka juga mendengarkan, begitu juga para pedagang, termasuk ibu rumah tangga dan pengangguran. Intinya segmentasinya yang cukup beminat pada acara ini adalah warga DIY dan Jateng serta wilayah sekitarnya.

Q : Bagaimana faktor penentuan *positioning* dan identifikasi target sehingga acara ini menjadi unggul dibandingkan seperti acara *live music* dan sejenisnya?

A : Faktornya antara lain karena acara Leyeh-leyeh ini di lapangan sudah lebih dikenal. Sebagai *branding* dan sudah banyak pemirsa yang menyukai acara tersebut. Di samping itu acara Leyeh-Leyeh ini tampil di pagi hari sebagai pembeda dan sebagai satu-satunya program musik di TV lokal yang hadir di pagi hari.

Q : Di samping menyelaraskan dengan aturan yang tertuang dalam aturan KPI apakah tujuan terselenggaranya acara Leyeh-leyeh tersebut?

A : Tujuannya melestarikan salah satu budaya masyarakat Jawa. Campursari adalah salah satu acara yang cukup diminati oleh masyarakat dengan teknis pelaksanaan yang *simple* dibanding dengan acara wayang, ketoprak dan lainnya yang membutuhkan dana dan jumlah SDM yang tidak sedikit. Dan secara *real follow up* masyarakat terhadap Leyeh-leyeh cukup tinggi yang berminat dengan bukti setiap siaran pemirsa yang telepon dan SMS/WA kurang lebih 50 orang sampai dengan 200 orang.

Q : Bagaimana format acara Leyeh-Leyeh?

A : Format acara ini *live music* yang secara teknis didukung dengan *keyboard*, penyanyi, tambah gendang, kirim-kirim salam dari penonton via telepon dan

SMS. Sangat *simple*. Merupakan kesenian lokal yang membumi dan masih sangat diminati masyarakat.

Q : Kenapa Leyeh-leyeh lebih memilih format acara yang bersifat interaktif?

A : Sebagai salah satu *branding* bagi RBTv dalam upaya menghidupkan acara dengan melihat secara langsung tanggapan dan respon masyarakat terhadap berbagai acara di RBTv.

Q : Acara Leyeh-leyeh *schedule*-nya kapan?

A : Schedule acara *live musik* hari Jum'at pukul 09.00 WIB -10.00 WIB.

Q : Bagaimana upaya menjaga *audiences* acara Leyeh-leyeh?

A : Kami senantiasa melakukan promo serta menjalin kemitraan dengan semua *link* yang terkait dengan acara tersebut.

Q : Bagaimana cara menyusun biaya produksi?

A : Terlebih dahulu kita menyusun konsep acara dengan perincian biaya. Kemudian kita melakukan pembahasan termasuk biaya pendukung yang disesuaikan dengan kemampuan *budget* kantor.

Q : Bagaimana pengelolaan iklan di RBTv?

A : RBTv memperoleh Iklan dari instansi pemerintah dan itupun dalam bentuk acara *talkshow* seperti Ragam Info terkait adanya seminar. TV lokal

tidak ada *spot* iklan karena secara *real* iklan produk lebih tertarik dengan TV nasional dan secara umum tidak tertarik dengan TV lokal.

Q : Berapa *budget* produksi Leyeh-leyeh yang diberikan RBTv per sekali produksi?

A : *Budget* untuk acara Leyeh-leyeh per sekali produksi lima ratus ribu rupiah.

Q : Bagaimana perincian anggaran acara Leyeh-leyeh?

A : Rincian anggarannya diperuntukan untuk presenter, bintang tamu, *wardrobe* dan *property*.

Q : Berasal darimana sumber dana untuk program Leyeh-leyeh?

A : Sumber dana murni dari RBTv.

Q : Bagaimana keselarasan biaya operasional Leyeh-leyeh di RBTv dengan target *feedback* dari masyarakat?

A : Secara *real* animo pemirsa cukup tinggi, terbukti dengan banyaknya yang berminat untuk beriklan lewat *talkshow* di RBTv yang bersinergi dengan program-program acara yang ada di RBTv.

Q : Apabila akan memproduksi acara leyeh-leyeh secara rutin dilakukan rapat produksi?

A : Rapat produksi secara umum dilakukan diawal saat program akan dibuat dengan pembahasan materi jadwal produksi, penentuan konsep, karakter

acara, presenter, dan *property*. Kemudian ditentukan juga kapan waktu evaluasi program acara yang ditentukan sekitar satu bulan dan satu tahun sekali untuk melihat *feedback* masyarakat.

Q : Apakah setiap selesai produksi acara dilakukan evaluasi secara teknis?

A : Setiap selesai produksi tidak selalu melakukan rapat evaluasi. Hanya rapat penentuan bintang tamu serta penentuan kerjasama dengan salah satu *player* (*keyboardist*) untuk mencari bintang tamu serta pemilihan presenter. Dalam penentuan presenter dicari pengisi acara yang juga seorang komedian. Berkenaan dengan *performance* kostum dan tata rias dikaitkan dengan tema acara campursari mengandung karakteristik unsur lokal. Dan untuk *background property*-nya pun mengangkat unsur Yogyakarta dengan bercirikan bambu dengan berlatarbelakang suasana rumah sebagai tempat istirahat.

Q : Kapan acara Leyeh-Leyeh mulai diproduksi RBTv?

A : Acara diproduksi sudah tiga tahun sejak tahun 2014.

Q : Kenapa acara Leyeh-leyeh ditayangkan pagi hari?

A : Program acara ditayangkan pagi hari karena belum ada TV lokal yang menayangkan acara pada pagi hari, seperti Leyeh-leyeh. Di samping itu dengan banyaknya masukan dari pemirsa bahwa sangat senang ditayangkan pada pagi hari. Karena acara tersebut sangat kental dengan nuansa lokal dan

dapat disaksikan sambil melakukan aktivitas rutin di pagi hari. Seperti contohnya kalau ibu sambil memasak dan kalau bapak sambil menunggu sarapan siap dan lainnya.

Q : Apakah pada saat memproduksi acara Leyeh-leyeh pernah ada kendala?

A : Kendala jika narasumber terlambat datang. Namun hal itu pun dapat diatasi. Semisal bintang tamu ada tiga orang maka ditampilkan yang datang terlebih dahulu. Tapi jika terlambat semua diganti dengan video klip.

Q : Bagaimana *rating* acara Leyeh-Leyeh?

A : *Rating* untuk acara Leyeh-Leyeh memperoleh rating tertinggi di tahun 2016 berdasar penelitian UII.

Nama : **Hardian Yoga Pratama**

Jabatan : *Camera Person*

Lokasi : **Ruang Rapat Kantor RBTv**

Waktu : **Selasa, 19 Desember 2017**

Q : Bagaimana proses pra-produksi program acara Leyeh-leyeh?

A : Pra-produksi melakukan koordinasi bintang tamu, presenter, dan *player* yang disenergikan dengan *rundown* formal. Materinya hanya pilihan dua lagu yang juga didukung oleh kemampuan *player* terkait lagu yang akan ditayangkan.

Q : Bagaimana *rundown* program acara Leyeh-leyeh?

A : *Rundown* acara Leyeh-leyeh tanpa naskah, dengan jam tayang berdurasi satu jam yang didukung penyanyi dengan membawakan dua lagu dan kirim salam. Terkait *joke* sesuai tema dan momen. Urutan acara Leyeh-leyeh adalah *opening* pengenalan penyanyi, *joke* atau lelucon komedi, pemutaran lagu. Selanjutnya *host* menerima telepon dan memberi kesempatan kirim salam dan *request* lagu. Dan *feedback* dari pemirsa diterima rata-rata setiap penyayangan acara tersebut rata-rata 200 SMS dan 10 penelepon.

Q : Bagaimana proses penentuan *angle* untuk proses produksi acara Leyeh-leyeh?

A : Hal mendasar para *crew* diharuskan memegang *rundown* acara. Khususnya presenter, *switcher*, *cameraman*, penyanyi, dan *player*. *Kameraman* tiga orang dan *switcher* satu orang terlebih dulu sudah memahami karakter lagu, musik, dan sekaligus yang mendinamisasikan gambar. Sedangkan *program director* mengarahkan gambar satu, dua, dan tiga. Secara teknis *switcher* masuk ke CG menampilkan narasumber, nama presenter, dan informasi lainnya. Secara umum produksi acara tersebut didukung para *crew* yang sudah kompeten dan harus sudah sering mendengar musik campursari sehingga pada saat di lapangan mereka sangat paham betul terkait *shot* yang harus diambil. Secara teknis misalnya, pemusik *close up* menyamping dan *full shot* gambar diambil secara dinamis, dengan berbagai *action* tanpa *reading* dan *rehearsal* karena

sudah *plug in*. Karena segmen pemirsa pada umumnya dari penelitian kami secara *real* lebih menyukai materi dari pada *visual*.

Q : Bagaimana susunan kerabat kerja acara Leyeh-leyeh?

A : Kerabat kerja Acara Leyeh-Leyeh, produser Sunar Handari dengan didukung tim produksi yaitu Pengarah Acara atau *Program Director* (PD) ada Kadir, Audio ada Ari, *Switcher* dan CG ada Masri, dan *cameraman* ada Yoga, Aan, dan Brian.

Q : Apakah ada kendala kualitas gambar dan audio di RBTV?

A : Selama ini RBTV tidak mengalami kendala yang berarti, walau mengalami kendala hal tersebut sangatlah minim. Jika RBTV dibandingkan dengan TV lokal lainnya yang ada di wilayah Yogyakarta untuk kualitas gambar dan audionya bisa dimonitor untuk kualitas gambar lebih jernih karena pemancar RBTV 23 Kwatt. Jika TV lokal lainnya pemancarnya JOGJA TV 16 kwatt, ADI TV 12 kwatt, KRESNA TV 10 kwatt. Untuk RBTV nilai tambah peralatan lebih baik dengan realita kualitas gambar jernih dan jangkuan lebih luas dibanding TV lokal lainnya yang ada di wilayah Yogyakarta.

Q : Bagaimana persiapan RBTV ke depan dalam menghadapi era digital?

A : RBTV dalam menghadapi era digital sudah siap 90%. Karena secara *real* RBTV sudah didukung dengan peralatan yang berskala nasional yakni kamera

SDI 7550 E yang setara dengan televisi nasional, audio 210 *Live Audio*
Mixing, switcher black magic, server terkomputerisasi.

Nama : **Hardian Yoga Pratama**

Jabatan : ***Camera Person / Program Director***

Lokasi : **Studio RBTv**

Waktu : **Jum'at, 19 Januari 2017**

Q : Monitor apa saja yang digunakan di ruang MCR?

A : Ada monitor untuk *standby*, *live*, *ngedit*, masukin tulisan dengan manual, untuk *player* yang *ngurutin* urutan program, monitor untuk perpindahan siaran. Ada dua monitor untuk *ngedit*, yang spesifik, *editan* masih bisa diubah untuk memunculkan logo sama yang tidak bisa diubah. Fungsinya sama, hanya beda *software* saja, satu pakai *adobe premiere*, satu pakai *Jazler*.

Q : Audio yang digunakan?

A : Audio pakai Yamaha tapi masih analog. Semua masuk ke *wall box* di studio dihubungkan ke *wall box* di MCR lalu masuk ke *audio mixer*. Masuk ke *microwave* ada dua, ada audio dan video, lalu ke pemancar jadi satu lalu dilempar jadi dua sinyal.

Q : *Lighting* yang digunakan?

A : Pakai *kino flo daylight*. *Nggak* ada PJ-nya karena *nggak* pernah ada perubahan, karena sudah di *setting* pakem.

Q : Apakah setiap ada produksi selalu ada kru yang berperan ganda?

A : Di sini *kan* biro, beda sama di pusat. Jadi rata-rata *double job*. Aku *mbenerin background*, kamera, *backdrop*. Terus karena Pak Kadir selaku kepala produksi lagi sakit, jadi aku menggantikan jadi PD.

Q : Pelaksanaan evaluasi program?

A : Sebulan sekali dan setahun sekali yang dihadiri *dirut*, keuangan, HRD, semua ada. Apa yang kurang dan perlu diusulkan dirapatkan sebulan sekali.

Q : Pembahasan saat rapat evaluasi?

A : Rapat evaluasi bulanan dan tahunan. Kalau yang bulanan misal bahasannya ada alat yang rusak *nggak*. Lalu evaluasi presenter, karena presenter tidak ada kontrak. Ini yang jadi kendala, karena RBTV tidak ada edukasi untuk presenter. Hanya cari presenter yang sudah jadi. Kalau yang tahunan itu *proker*. Apa program yang perlu diajukan dan dihapus.

Q : Distribusi program dengan *streaming*?

A : Ada, tapi bukan RBTV penyediannya. Ada *developer*-nya sendiri yang diurus KOMPAS TV. RBTV juga masuk TV kabel tapi K-Vision, grupnya KOMPAS.

TABEL OBSERVASI

No	Objek	Keadaan
	Studio RBTB	<p>Studio RBTB merupakan studio yang berlokasi di Graha Universitas AMIKOM Unit 1 lantai 3 dengan ukuran studio 10m x 10m yang dilengkapi dengan beberapa peralatan penunjang produksi (kamera studio, <i>lighting</i>, <i>clip on</i>, <i>wall box</i>) dan juga dilengkapi dengan empat set <i>backdrop</i> program beserta dengan beberapa <i>property</i> penunjang program (kursi, sofa, meja, LCD, <i>keyboard</i>, lukisan, karpet).</p>
1	Hasil temuan	<p>Proses pelaksanaan produksi pada program acara Leyeh-leyeh secara keseluruhan dapat berlangsung dengan lancar meskipun pada saat produksi ditemukan beberapa kendala seperti beberapa tim produksi yang terlambat bahkan ada yang tidak hadir pada saat produksi. Hal ini menyebabkan beberapa kru mengerjakan <i>job description</i> tidak seperti dengan tugas yang seharusnya. Seperti <i>program director</i> yang justru digantikan oleh <i>camera person</i> sehingga kamera dua tidak ada yang mengendalikan, dan juga <i>audio operator</i> yang diambil alih oleh <i>player</i>.</p>

2	Ruang Master Control Room (MCR)	<p>Ruang MCR terletak di dalam studio RBTv dengan ukuran 10 m x 3 m. di dalam ruangan MCR terdapat beberapa alat yang ditemukan, seperti: <i>switcher</i>, <i>monitor standby</i>, <i>monitor keyboard</i> dengan menggunakan <i>ATEM Software Control</i>, <i>monitor time keeper</i> dengan menggunakan <i>online stopwatch</i>, <i>monitor player</i> dengan menggunakan <i>software Live Manual Graphics</i>, <i>monitor editing</i> dengan menggunakan <i>software</i> Adobe Premiere dan Jazler, <i>monitor live</i>, telepon kabel, <i>interactive phone module</i>, <i>sound output</i>, <i>wall box</i>, <i>headphone</i>, dan juga <i>audio mixer</i>.</p>
	Hasil Temuan	<p>Pada saat produksi program sedang berlangsung, ditemukan beberapa kendala yang terjadi di ruang MCR. Yakni <i>player</i> yang sempat mengalami kesulitan karena harus melakukan <i>editing</i> grafis sekaligus menjadi <i>phone gate</i> dan audio operator. Selain itu, <i>program director</i> juga terlihat kewalahan pada saat harus menjadi <i>time keeper</i> dan <i>switcher</i> sekaligus. Ditambah lagi terjadinya kerusakan audio yang <i>over</i> pada saat <i>on air</i> program sedang berlangsung.</p>

DOKUMENTASI



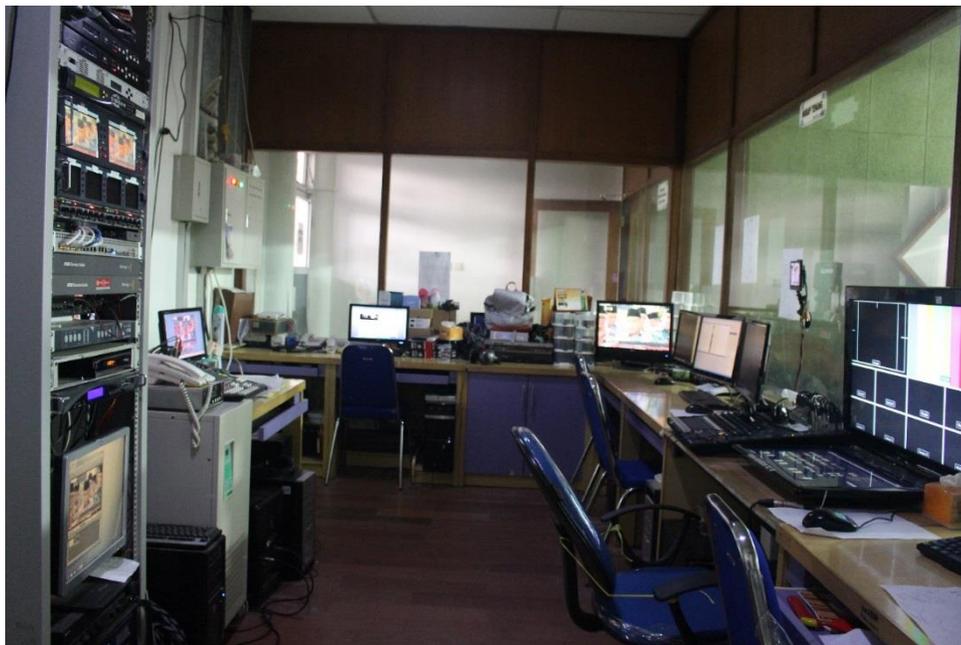
Gambar 1. Suasana Studio RBTV.



Gambar 2. Konsep *Background* Program Acara Leyeh-Leyeh.



Gambar 3. Kamera Studio yang Digunakan untuk Produksi Program Acara Leyeh-Leyeh.



Gambar 4. Suasana ruangan *Master Control Room* (MCR) di studio RBTv.



Gambar 5. Suasana Ruang *Master Control Room* (MCR) Pada Saat Produksi Program *Leyeh-Leyeh* Berlangsung.



Gambar 6. *Program Director* yang Sedang Mengarahkan *Camera Person* untuk Melakukan Pengambilan Gambar.



Gambar 7. Suasana Proses Produksi Program Acara Leyeh-Leyeh.



Gambar 8. Pembawa Acara dan juga Pengisi Acara yang Selalu Menggunakan Busana Adat Jawa di Setiap Penampilannya.



Gambar 9. Wawancara Peneliti Bersama dengan Produser dan *Camera Person* Program Acara *Leyeh-leyeh*.



Gambar 10. Wawancara Peneliti Bersama dengan Presiden Direktur RBTV.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

I. Data Pribadi

1. Nama : Shabira Dwi Fadhillah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 15 Februari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Warga Negara : Indonesia
7. Alamat KTP : Jalan Modang no. 467 MJ III YK
8. Alamat Sekarang : Jalan Modang no. 467 MJ III YK
9. Nomor Telepon / HP : 081903209710
10. e-mail : shabiradf@gmail.com
11. Kode Pos : 55143

II. Pendidikan Formal :

Periode (Tahun)		Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan	
2002	-	2003	TKIT MUAD'Z BIN JABAL	-	TK
2003	-	2008	SD Muhammadiyah Sapen YK	-	SD
2008	-	2011	SMP N 9 Yogyakarta	-	SMP
2011	-	2014	SMA N 7 Yogyakarta	IPA	SMA
2014	-	2018	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Ilmu Komunikasi	S1

III. Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

Tahun	Lembaga / Instansi	Keterampilan
2004	Kursus Bahasa Inggris ELTI	Bahasa Inggris
2014	Kursus Bahasa Inggris Global English	Bahasa Inggris
2015	AMT-BRIDGING CREATIVE SEMINAR	Komunikasi Kreatif
2015	ACHIEVEMENT TRAINING CENTER	<i>Public Speaking</i>
2016	JAF FILM FESTIVAL ISLANDSCAPE	<i>Public Lecture Film Market</i>
2017	JOURNALIST WEEK 2017	Jurnalistik
2017	Kursus Bahasa Inggris Language Academy	Bahasa Inggris

IV. Riwayat Pengalaman Organisasi

Periode (Tahun)			Organisasi	Jabatan
2012	-	2013	ROHIS ADZ-DZIKRI SMA N 7 YK	Bendahara Umum
2012	-	2013	DEWAN AMBALAN PRAMUKA RATNANINGSIH SMA N 7 YK	Bendahara
2014	-	2015	KMA MUSHTHOFA SMA N 7 YK	Anggota Departemen Pembinaan
2014	-	2015	BEM FISIPOL UMY	Anggota Dinas Agama

IV. Riwayat Pengalaman Kerja

Tahun	Kegiatan
2016	Penulis salah satu artikel berjudul RBTV Bertahan di Tengah TV “Nasional” pada jurnal Komunikator Vol. 8 No. 2 November 2016
2016	Penulis salah satu artikel berjudul “Tayangan Inspirasi Tersandung KPI” dalam buku WIKIMEDIA.
2017	Editor buku WIKIMEDIA.
2017	Kru produksi film dokumenter KASMI.
2017	Karyawan magang KPID YOGYAKARTA di bidang pengawasan isi siaran.